

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah berdirinya Universitas Pendidikan Indonesia berawal dari kebutuhan untuk menyiapkan guru yang berkualitas pada taraf universitas dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Semenjak tahun 1954 Universitas Pendidikan Indonesia merupakan lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang kependidikan dengan nama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Sebagai universitas, kini Universitas Pendidikan Indonesia juga berperan dalam membentuk calon praktisi pada bidang lain yang tentunya selain bidang kependidikan. Melalui misi yang tengah diusungnya, maka Universitas Pendidikan Indonesia berupaya menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik (guru) profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global.

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil sebagai salah satu jurusan yang bernaung di bawah Universitas Pendidikan Indonesia tentunya mempunyai visi dan misi. Dalam skripsi Gary Raya Prima (2011:1) disebutkan bahwa :

“Visi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil adalah untuk menjadi program studi yang unggul (*centre of excellence*) dalam menyiapkan tenaga kerja profesional dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan teknik sipil yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, serta berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang teknik sipil melalui sekolah dan lembaga pendidikan dan latihan merupakan salah satu misi yang diusung oleh Jurusan Pendidikan Teknik Sipil”.

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam rangka mewujudkan visi dan misinya tersebut menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Program studi inilah yang berperan dalam menyiapkan tenaga

pendidik (guru) yang profesional dalam bidang teknik sipil sebagai guru kejuruan. Selama masa pendidikan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan ini dibina, dipengaruhi, serta dikembangkan agar menjadi guru kejuruan yang profesional serta memiliki kompetensi yang handal dalam bidang teknik sipil.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan program studi yang saat ini jumlah mahasiswanya paling banyak di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Salah satu penyebabnya adalah saat terjadinya konversi program studi yang menghilangkan Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan dibukanya Program Studi Teknik Sipil. Saat itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil yang berminat bekerja di industri konstruksi disarankan untuk pindah pada Program Studi Teknik Sipil, namun bila ingin mengembangkan diri sebagai guru dipersilakan untuk pindah pada Proram Pendidikan Studi Teknik Bangunan. Rupanya cukup banyak mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Teknik Sipil memilih untuk pindah ke Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Kenyataannya dalam beberapa tahun terakhir ini mahasiswa yang baru lulus kuliah rupanya sedikit yang memilih dan merintis profesi guru di Sekolah Menengah Kejuruan. Lulusan baru ini lebih banyak memilih untuk bekerja di jalur indutri konstruksi, baik dalam perusahaan konsultan maupun perusahaan kontraktor, dan bukannya memilih profesi guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Beberapa di antaranya merupakan perusahaan rekomendasi teman atau tempat mahasiswa tersebut melaksanakan praktik kerja industri. Hal ini tentunya menjadi kontraproduktif dengan tujuan diselenggarakannya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yaitu untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional serta memiliki kompetensi yang handal dalam bidang teknik sipil.

Pemerintah sedang menggalakan program untuk menambah jumlah Sekolah Menegah Kejuruan (SMK), hal ini merupakan peluang besar bagi mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk

mendapatkan pekerjaan sebagai guru. Ekspektasi yang dimiliki oleh pemerintah yakni pada tahun 2020 jumlah Sekolah Menengah Kejuruan mencapai jumlah 60% dari sekolah menengah yang ada. Dalam mewujudkan hal tersebut, pemerintah mendorong sekolah-sekolah kejuruan untuk tumbuh sehingga kebutuhan akan guru juga pasti akan semakin besar. Inilah peran yang diambil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Dalam perjalanannya mahasiswa lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sendiri tidak tertutup kemungkinan untuk bekerja pada jalur industri konstruksi. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya mahasiswa yang baru lulus ini tidak kesulitan untuk merintis profesi selain guru. Terlepas besar atau kecilnya persentase lulusan yang bekerja sebagai guru ataupun sebaliknya, penulis ingin melihat minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk berprofesi sebagai guru. Oleh sebab itu, penulis tertarik mengambil judul skripsi **“Studi Tentang Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Nana Sudjana (2004:99) memaparkan bahwa “Identifikasi masalah yaitu menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”. Jadi identifikasi masalah yang dimaksud oleh Nana Sudjana dalam pengertian tersebut adalah menginventarisir semua masalah yang mungkin timbul dalam penelitian tersebut.

Berikut ini adalah beberapa identifikasi masalah yang ada :

1. Sedikit dari lulusan baru Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang memilih profesi guru.

2. Peluang lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk menjadi guru saat ini cukup besar dengan banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan baru yang dibuka.
3. Sedikit mahasiswa yang merintis karir sebagai guru selepas Program Latihan Profesi, setidaknya di sekolah yang menjadi tempatnya melaksanakan program tersebut.
4. Mahasiswa kurang aktif untuk mengenal profesi guru lebih lanjut.
5. Mahasiswa lebih mengandalkan mata kuliah kependidikan untuk memperdalam ilmunya.
6. Mahasiswa kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan dunia kependidikan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang mungkin timbul dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalahnya agar lebih fokus. Berikut adalah pembatasan masalah pada penelitian ini :

1. Mengukur minat intrinsik mahasiswa untuk menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.
2. Mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2008 – 2011.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti sehingga memudahkan dalam menentukan arah dan tujuan penelitian juga mempermudah dalam menentukan metode penelitian. Penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu : Seberapa tinggi minat yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian mencapai hasil yang optimal, maka terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai minat mahasiswa untuk menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memberikan gambaran akan minat mahasiswa untuk menjadi guru sehingga dapat memaksimalkan minat serta potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.
2. Bagi peneliti sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi siapa pun yang membaca penelitian ini.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan penelitian ini dapat lebih menumbuhkan minat untuk menjadi guru.

## 1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

1. Studi bisa berarti “pelajaran” atau penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dan juga bisa berarti “penyelidikan” . (W.J.S. Poerwodarminto, hal. 965). Studi bisa berarti “telaah”, yaitu menelaah sesuatu dengan teliti. (Mas’ud Khasan Abdul Qodir, hal. 257). (<http://skripsinanang.wordpress.com/skripsi7/>).
2. Minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya.



3. Mahasiswa adalah individu yang memasuki masa remaja akhir dan masa dewasa awal yang selalu berusaha mengembangkan diri seoptimal mungkin melalui berbagai kegiatan belajar guna mencapai tujuannya sesuai dengan tahapan perkembangannya menuju kematangan.
4. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan adalah program studi mempersiapkan mahasiswa didikannya untuk menjadi guru kejuruan pada teknik bangunan yang dinaungi oleh Jurusan Pendidikan Teknik Sipil pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Guru adalah orang dewasa (memiliki profesi/jabatan secara formal) yang mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar (*learningexperience*) pada diri siswa, dengan mengerahkan segala sumber (*learning resources*) dan menggunakan strategi belajar mengajar (*teaching-learning strategy*) yang tepat (*appropriate*). (Abin Syamsuddin Makmun, 2005 : 155).

## 1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang disusun sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dalam judul dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tinjauan mengenai minat, tinjauan mengenai guru, penelitian yang berkaitan dengan minat menjadi guru, asumsi dasar serta pertanyaan penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan tentang hasil penelitian analisis serta pengolahan data serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran berdasarkan penelitian ini.

